ABSTRACT

Hagur Yovita Oliviana, 2002. (SOCIO-HISTORICAL CRITICISM TOWARDS THE 1920s AMERICAN SOCIETY SEEN THROUGH GATSBY'S LIFE IN FITZGERALD'S *THE GREAT GATSBY*). Yogyakarta : English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Great Gatsby written by Francis Scott Fitzgerald is a critical and the most representative depiction that reflects the life of the American society in 1920s. Their life at that time is described as materialistic, hedonistic, and morally decadent. The story basically reveals the life of a young rich man, Gatsby, who is trying to recapture his long-lost lover, Daisy. All his struggles end in vain. The story of Gatsby's life is told by Nick Carraway who is the close friend of Gatsby in West Egg, Long Island Sound.

This thesis proposes three problems to be analyzed, namely how Fitzgerald describes Gatsby's life and personality, how Gatsby reflects the author's life and feelings, and how the author describes the society of the 1920s in the novel.

The approach used in analyzing the problem is the socio-historical-biographical approach. This combination of approach leads the writer to find the relationship between the social, historical, and biographical aspects of the novel. Some theories are needed for the analysis namely theory of character, characterization, and setting.

Library research was used as the method of study, which made use the data from books and other printed materials namely data from the internet. The books are mainly related to literature, history, and biography of the author.

The result of the analysis is that Gatsby is depicted as a person who is morally ambiguous. His good side is shown in his struggle to capture his dreams of success and of love. He is a hard-worker. He is hopeful and full of spirit. However, the way he achieves his goal by being a bootlegger is contemptible. He is faithful to his love, but he is morally decadent as he is faithful to the love of a married woman. He flirts with another's wife. His dream of love is a failure. Fitzgerald's description of Gatsby in some ways seems to resemble the author's own life and conflicts. The extravagant lifestyle, lavish parties, and careless money spending are the similarities that can be found between Gatsby's life and the author's. Through Gatsby, Fitzgerald expresses his Platonic conception of life and love. The failure of Gatsby's dream is a depiction of his disappointment towards the American Dream. His idea of the rich people as an isolated society is presented in Gatsby as an isolated rich man. The American society of the 1920s, especially the upper- and middle class society in the novel is depicted as people who fill their lives by wild parties, pleasure-seeking activities, and sexual freedom. The society can be categorized as the old money people, the new rich, the middle class and the low class. Social conflict, social discrepancy, carelessness, law-breaking attitude, moral decadency, and irresponsibility are problems discovered in the social life in the story.

INTISARI

Hagur Yovita Oliviana, 2002. (SOCIO-HISTORICAL CRITICISM TOWARDS THE 1920s AMERICAN SOCIETY SEEN THROUGH GATSBY'S LIFE IN FITZGERALD'S *THE GREAT GATSBY*). Yogyakarta : Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Great Gatsby, karya Francis Scott Fitzgerald, merupakan sebuah karya yang kritis dan paling representatif dalam merefleksikan kehidupan masyarakat Amerika di era 1920-an. Kehidupan mereka pada masa itu digambarkan sebagai kehidupan yang diwarnai oleh materialisme, hedonisme, dan kemerosotan moral. Pada dasarnya novel ini menceritakan kehidupan seorang pria muda kaya bernama Gatsby yang berusaha mendapatkan kembali cinta masa lalunya yang hilang yaitu Daisy. Segala perjuangannya berakhir sia-sia. Cerita tentang kehidupan Gatsby ini diceritakan oleh Nick Carraway, tetangga sekaligus sahabat Gatsby selama ia tinggal di West Egg, Long Island Sound.

Tiga permasalahan diajukan sebagai bahan analisa yaitu bagaimana Fitzgerald menggambarkan kepribadian dan kehidupan Gatsby, bagaimana kehidupan Gatsby menjadi refleksi kehidupan pengarangnya, dan bagaimana Fitzgerald menggambarkan kehidupan masyarakat Amerika di dalam novel tersebut.

Pendekatan yang dipakai untuk menganalisa permasalahan adalah pendekatan sosial, sejarah, dan biografi. Kombinasi pendekatan tersebut membantu mengarahkan penulis untuk mencari hubungan antara aspek sosial, sejarah, dan riwayat hidup pengarang terhadap penyusunan karya tersebut. Dalam menganalisa permasalahan dibutuhkan beberapa landasan teori yaitu teori karakter, teori karakterisasi, dan teori setting atau latar.

Metode kepustakaan merupakan metode yang diterapkan dalam pengumpulan data yaitu dengan memanfaatkan buku-buku dan bahan cetakan lainnya berupa data dari internet. Buku-buku yang dipakai sebagian besar berhubungan dengan sastra, sejarah, dan riwayat hidup pengarang.

Hasil analisa permasalahan menunjukkan bahwa Gatsby digambarkan sebagai pribadi dengan dua sisi kehidupan yang secara moral bertentangan. Sisi positif dalam diri Gatsby terlihat dalam beberapa hal yaitu perjuangan hidupnya untuk mewujudkan mimpinya menjadi seorang yang sukses dalam karya dan cinta. Ia seorang pekerja keras, penuh harapan, dan semangat. Meskipun demikian cara yang ditempuh untuk mewujudkan impiannya merupakan cara yang keliru. Gatsby berusaha menjadi kaya dengan bekerja sebagai seorang penjual minuman keras ilegal. Kesetiaannya ditujukan kepada seorang wanita yang telah menikah dan ia tetap berusaha menjalin hubungan tersebut. Kehidupan Gatsby dalam beberapa hal memiliki kesamaan dengan kehidupan pengarangnya. Kesamaan tersebut terletak pada gaya hidupnya yang mewah berlebihan, pesta pora, dan pemborosan uang. Melalui Gatsby. Fitzgerald mengekspresikan konsep Platonisme tentang hidup dan cinta. Kegagalan Gatsby merupakan gambaran kekecewaannya terhadap *American Dream*. Idenya tentang kehidupan orang kelas atas sebagai orang yang terisolasi dari masyarakat luas

tercermin dalam hidup Gatsby sebagai seorang kaya yang hidupnya terisolasi. Kehidupan masyarakat Amerika di era 1920an terutama masyarakat kelas atas dan menengah dalam novel tersebut digambarkan sebagai kehidupan yang dipenuhi dengan pesta hura-hura, kesenangan, dan kebebasan seksual. Konflik dan kesenjangan sosial, sikap ceroboh, pelanggaran hukum, moral dekadensi, dan sikap tidak bertanggung jawab merupakan masalah-masalah yang dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat di dalam novel ini.